

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar kewirausahaan yang diajar dengan model pembelajara *problem posing* lebih tinggi dibanding hasil belajar kewirausahaan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *changing partner* pada siswa kelas XII AP SMK Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajara *problem posing* yaitu 79,20 dengan standar deviasi 11,76. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *changing partner* adalah 71,87 dengan standar deviasi 9,37.
2. Dari pengujian hipotesis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,675 > 1,671$, hal ini berarti hipotesis diterima bahwa hasil belajar kewirausahaan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing* lebih tinggi secara signifikan dari pada hasil belajar kewirausahaan yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *changing partner* di kelas XII AP SMK Swasta Pencawan Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru mata pelajaran kewirausahaan agar menggunakan model pembelajaran *problem posing* dan *changing partner* untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dan menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas
2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis diharapkan lebih memperhatikan siswa yang pasif dan kurang berpartisipasi dalam pembelajaran serta alokasi waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Bagi sekolah agar mengajak guru-guru supaya lebih menggunakan model pembelajaran dalam setiap kegiatan belajar dan mengajar di dalam kelas yang sesuai dengan mata pelajaran tersebut.